

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaturan jarak tanam kacang merah dan jagung manis dalam sistem tumpangsari dapat disimpulkan bahwa perbedaan jarak tanam pada tumpangsari kacang merah dan jagung manis memberikan pengaruh yang sama pada hampir semua variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman kacang merah, berat 100 biji kacang merah, tinggi tanaman jagung, jumlah daun jagung dan memberikan pengaruh terhadap beberapa variabel yaitu jumlah daun kacang merah, jumlah polong kacang merah, dan bobot tongkol tanpa kelobot jagung manis. Hasil kacang merah terbaik berupa berat 100 biji dalam sistem tumpangsari pada jarak tanam 40 x 50 cm yaitu 36,66 gram, sedangkan pada jagung manis hasil terbaik berupa bobot tongkol dalam sistem tumpangsari pada jarak tanam 80 x 50 cm yaitu 166,57 gram. Nilai NKL dan ATER tertinggi pada sistem tumpangsari kacang merah-jagung manis yaitu $NKL = 1,33$ dan $ATER = 1,15$. Dimana NKL dan $ATER > 1$ menunjukkan bahwa sistem tumpangsari lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem monokultur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menyarankan perlu adanya penanaman lanjutan kacang merah sebagai tanaman tumpangsari dan uji multilokasi terhadap sistem tanam tumpangsari kacang merah dan jagung manis untuk mengetahui lebih lanjut tingkat keefisien penggunaan lahan.